BAB VII
Pencatatan siklus Akuntansi Bagi BUMDes Usaha Simpan Pinjam

A. Pencatatan Transaksi Akuntansi BUMDes Usaha Simpan Pinjam

Perlu dipahami bahwa pencatatan transkaksi akuntansi BUMDes dengan usaha yang sedang dijalankan yaitu usaha simpan pinjam, pencatatan transaksi akuntansi ini merupakan suatu langkah awal sebelum disusunnya sebuah laporan keuangan. Transaksi tersebut merupakan hasil dari sebuah operasional usaha simpan pinjam terdapat suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan demikian maka mempengaruhinya hasil operasional yang sedang berjalan. Dengan hal ini tentunya penyusunan pada sebuah laporan keuangan akan terbentuk dari tercatatnya secara rinci setiap dilakukannya transaksi yang usai dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

B. Pencatatan Jurnal Transaksi BUMDes Usaha Simpan Pinjam

Pada tahap ini bisa saja dikatakan tahap pertama dalam sebuah penyusunan laporan sehubung dengan unit usaha simpan pinjam yang terdapat pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu dilaksanakannya pencatatan jurnal transaksi secara teratur. Pencatatan jurnal transaksi ini tentunya didapat dari semua transaksi yang telah dilakukan atau terjadi oleh Badan Usaha Milik Desa yang keterlibatannya dengan keuangan. Dengan bagian jurnal menampilkan kolom yang berisikan keterangan debet dan kredit, tanggal dan bulan, serta referensi dan nama rekening yang ada. Oleh karena itu, pencatatan jurnal transaksi di unit usaha simpan pinjam diharapkan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Serta dengan hal itu tentu dapat diketahui semua transaksi yang telah dilakukan dan tentunya juga digunakan dalam sebuah evaluasi utuk kedepannya.

C. Posting ke Buku Besar Transaksi BUMDes Usaha Simpan Pinjam

Dalam bagian ini tentunya juga tidak kalah penting dalam sebuah pelaporan keuangan dalam sebuah unit usaha simpan pinjam pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Posting atau pemostingan dilakukan dengan cara mengelompokkan akun yang sama dan berdasarkan tanggal transaksi dilakukan dari jurnal lalu dipindahkan ke buku besar. Lalu buku besar sebagai akun yang telah dilakukannya penjumlahan dan pengelompokkan atas nilai uang. Pada kegiatan ini tentunya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh seorang akuntan BUMDes dalam pemostingan ke buku besar yaitu pindah bukukannya pada tanggal transaksi ke dalam jurnal ke tanggal akun buku besar, dikelompokkan sesuai akun, lalu yang harus dilakukan apabila jurnal akun yang diposting terdapat pada sebelah kredit maka dipindahkan ke akun buku besar sebelah kredit dan sebaliknya berlaku juga pada bagian debet.

D. Neraca Saldo dan Penyesuaian Transaksi BUMDes Usaha Simpan Pinjam

Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) usaha simpan pinjam bagian neraca saldo dan penyesuaian transaksi merupakan hal yang harus dilakukan. Dalam bentuknya pun tidak lain berbeda dengan unit usaha-usaha yang lain yang terdapat di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Neraca saldo bentuk penggolongan dari pos akun masing-masing yang bertujuan untuk diketahui setiap saldonya. Lalu untuk penyesuaian transaksi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) usaha simpan pinjam tersebut dilaksanakan atas tujuan yaitu dilakukannya perhitungan fisik atas akun dengan saldo.

E. Laporan laba Rugi BUMDes Usaha Simpan Pinjam

Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atas unit usaha simpan pinjam, penggunaan laporan laba rugi sangat penting adanya. Karena dengan adanya sebuah laporan laba rugi dalam suatu periode tertentu maka sebuah Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) supaya diketahuinya kemampuan suatu BUMDes itu dalam memperoleh laba. Dengan mengetahuinya kemampuan dalam beroperasi, sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa dilakukannya evaluasi berawal selama kegiatan operasional yang telah dilakukan.

F. Laporan Perubahan Ekuitas BUMDes Usaha Simpan Pinjam

Apabila suatu laporan keuangan BUMDes menggunakan SAK ETAP maka salah satu laporan keuangan terdiri atas laporan perubahan ekuitas atsu ysng disebut dengan laporan perubahn modal yaitu laporan tersebut memberikan perannya guna diketahuinya suatu kinerja entitas dalam pemakaian modal usahanya selama satu periode tertentu.

G. Neraca BUMDes Usaha Simpan Pinjam

Perlu diketahui bahwasanya suatu laporan neraca pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) usaha simpan pinjam dibuat dengan tujuan supaya dengan mudahnya untuk mengetahui suatu posisi keuangan pada suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Selain hal diatas, suatu neraca juga menggambarkan sebuah posisi aset, kewajiban serta ekuitas. Ciri-ciri pada laporan neraca yang sistematis biasanya terdiri atas aktiva, aset kewajiban, modal sendiri dan utang.

H. Laporan Arus Kas BUMDes Usaha Simpan Pinjam

Sangat penting juga diketahui bahwasanya adanya dan penggunaan suatu laporan arus kas pada suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) unit usaha simpan pinjam sebagai laporan yang didalamnya menginformasikan keluar masuknya suatu kas. Adapun kasyang dimaksud tersebut dari hasil kegiatan inti atau pokok, maupun kas yang bersumber dari BUMDes itu sendiri dan operasional yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) selama dari periode tertentu. Artinya, kegiatan-kegiatan diatas bisa saja berasal dari kegiatan operasi, investasi serta pendanaan. Oleh karena hal-hal yang telah dibahas diatas, maka penggunaan

sebuah laporan arus kas pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) unit usah asimpan pinjam sangat dibutuhkan.

I. Catatan Atas Laporan Keuangan BUMDes Usaha Simpan Pinjam

Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu catatan yang diberikan pada suatu laporan keuangan dan masih suatu bagian dari laoran keuangan dengan memiliki peran sebagai pelengkap suatu informasi nominal. Dengan demikian suatu informasi nominal dalam suatulaporan keuangan dapat diketahui dengan mudah.[17]

J. Contoh Kasus dan Latihan Soal

a. Contoh Kasus :

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ngudi Luhur Sejahtera merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan menjalankan usaha dibidang simpan pinjam untuk masyarakat desa. Dibawah tersebut merupakan transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2020 yaitu :

Tanggal	Transaksi
01-12-2020	Sebanyak 125 orang anggota koperasi menyerahkan simpanan pokok per orang Rp. 50.000
02-12-2020	Kopersi memperoleh kredit usaha dari BANK rakyat Indonesia sebesar Rp. 100.000.000 dengan tingkat bunga 1,5%
03-12-2020	Membeli perlengkapan kantor (ATK) Rp. 250.000
04-12-2020	Koperasi memberikan pinjaman kepada anggota Anis dengan tingkat pinjaman 5% jumlah pinjaman Rp. 50.000.000
05-12-2020	Membayar biaya bensin Rp. 125.000

[17] Jerry Sonny Lintong, dkk. "*Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes "Kineauan" Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan*". Volume 16, No. 1, 2020, hlm. 100.

Tanggal	Transaksi
08-12-2020	Sebanyak 125 orang anggota koperasi menyerahkan simpanan wajib per orang Rp. 30.000
10-12-2020	Sejumlah anggota simpan pinjam menyimpan uangnya di koperasi sebagai simpator sukarela Rp. 1.250.000
14-12-2020	Membayar listrik, air, dan telepon sebesar Rp. 275.000
29-12-2020	Anggota Anis yang meminjam uang, membayar angsuran pokok Rp. 10.000.000 dan bunga Rp. 5.000.000
30-12-2020	Membeli printer Rp. 1.500.000

Adapun tahap pencatatannya sebagai berikut :

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Jurnal Umum (dalam ribuan)
Bulan Desember 2020

Tanggal	Ket.	Ref	D (Rp)	K (Rp)
01-12-2020	Kas		6.250	
	Simpanan Pokok			6.250
02-12-2020	Kas		100.000	
	Utang usaha			100.000
03-12-2020	Peralatan Kantor (ATK)		250	
	Kas			250
04-12-2020	Piutang anggota		50.000	
	Kas			50.000
05-12-2020	Biaya Bensin		125	
	Kas			125
08-12-2020	Kas		3.750	
	Simpanan wajib			3.750

Tanggal	Ket.	Ref	D (Rp)	K (Rp)
10-12-2020	Kas		1.250	
	Simpanan suka rela			1.250
14-12-2020	Beban air, listrik, telepon		275	
	Kas			275
29-12-2020	Kas		15.000	
	Pendapatan bunga			5.000
	Piutang anggota			10.000
30-12-2020	Peralatan		1.500	
	Kas			1.500

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Buku Besar (dalam ribuan)
Bulan Desember 2020

Nama Akun : Kas **No. Akun : 100**

Tanggal	Ket.	D (Rp)	K (Rp)	Saldo (Rp)
01-12-2020	Simpanan pokok	6.250		6.250
02-12-2020	Pinjaman BRI	100.000		106.250
03-12-2020	Membeli ATK		250	106.000
04-12-2020	Memberi pinjaman Anis		50.000	56.000
05-12-2020	Membayar bensin		125	55.875
08-12-2020	Simpanan wajib	3.750		59.625
10-12-2020	Simpanan sukarela	1.250		60.875
14-12-2020	Membayar listrik, air dan telepon		275	60.600
29-12-2020	Pembayaran pinjaman Anis	15.000		75.600
30-12-2020	Membeli printer		1.500	74.100

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Buku Besar (dalam ribuan)
Bulan Desember 2020

Nama Akun : Piutang Anggota **No. Akun : 101**

Tanggal	Ket.	D (Rp)	K (Rp)	Saldo (Rp)
04-12-2020	Pinjaman Kepada Anis	50.000		50.000
29-12-2020	Angsuran Anis	10.000		40.000

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Buku Besar (dalam ribuan)
Bulan Desember 2020

Nama Akun : Perlengkapan **No. Akun : 102**

Tanggal	Ket.	D (Rp)	K (Rp)	Saldo (Rp)
03-12-2020	Membeli perlengkapan	250		250

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Buku Besar (dalam ribuan)
Bulan Desember 2020

Nama Akun : Peralatan **No.Akun : 110**

Tanggal	Ket.	D (Rp)	K (Rp)	Saldo (Rp)
30-12-2020	Printer	1.500		1.500

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Buku Besar (dalam ribuan)
Bulan Desember 2020

Nama Akun : Simpanan Sukarela **No.Akun : 200**

Tanggal	Ket.	D (Rp)	K (Rp)	Saldo (Rp)
10-12-2020	Setoran sukarela anggota		1.250	1.250

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Buku Besar (dalam ribuan)
Bulan Desember 2020

Nama Akun : Utang Bank **No.Akun : 210**

Tanggal	Ket.	D (Rp)	K (Rp)	Saldo (Rp)
02-12-2020	Pinjaman BRI		100.000	100.000

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Buku Besar (dalam ribuan)
Bulan Desember 2020

Nama Akun : Simpanan Pokok **No.Akun : 300**

Tanggal	Ket.	D (Rp)	K (Rp)	Saldo (Rp)
01-12-2020	Setoran Pokok Anggota		6.250	6.250

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Buku Besar (dalam ribuan)
Bulan Desember 2020

Nama Akun : Simpanan Wajib **No.Akun : 301**

Tanggal	Ket.	D (Rp)	K (Rp)	Saldo (Rp)
08-12-2020	Setoran wajib anggota		3.750	3.750

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Laporan Laba Rugi
Periode yang berarkhir tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Bunga		5.000.000
Beban		
Beban Bensin	125.000	
Beban Listrik, Air, dan telepon	275.000	
Jumlah Beban		(400.000)
SHU 31 Desember 2020 belum Dibagikan		4.600.000

BUMDes Ngudi Luhur Sejahtera
Neraca
Per 31 Desember 2020

Kas	74.100.000	Liabilitas	
Piutang Anggota	40.000.000	Simpanan Sukarela	1.250.000
Perlengkapan	250.000	Utang Bank	100.000.000
Jumlah Aset Lancar	114.350.000	Jumlah Utang	101.250.000
Peralatan	1.500.000	Modal	
Jumlah Aset Tetap		Simpanan Pokok	6.250.000
		Simpanan Wajib	3.750.000
		SHU Belum Dibagikan	4.600.000
		Jumlah modal	14.600.000
Jumlah	**115.850.000**		**115.850.000**

b. Contoh Soal :

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gemah Ripah adalah BUMDes secara berkegiatan utamanya memberi pinjaman kepada masyarakat desa. Berikut aladalah transaksi yang terjadi dan dilakukan pada bulan Mei 2020 yaitu, sebagai berikut :

Tanggal	Transaksi
01-05-2020	Mendapat pinjaman yang berasal dari Bank Rakyat Indonesia sejumlah Rp. 125.000.000 dengan tingkat buanga 2% langsung transfer ke rekening BUMDes
02-05-2020	Sebanyak 75 anggota meyetorkan simpanan pokok sebesar Rp. 85.000 per orang
03-05-2020	Memberikan pinjaman dana kepada anggota yang bernama Ani sejumlah Rp. 10.000.000 dengan bunga 7% dipotong biaya administrasi 350.000. Pembayaran dilakukan 5 kali angsuran
04-03-2020	Memberikan pinjaman dana kepada anggota yang bernama Nanin sejumlah Rp. 25.000.000 dengan tingkat bunga 7% dipotong biaya administrasi Rp. 400.000. pembayaran dilakukan 5 kali angsuran
07-05-2020	Menerima sumbangan sukarela dari anggota sejumlah Rp. 1.250.000
08-05-2020	Sebanyak 50 anggota menyetorkan simpanan wajib masing-masing sebesar Rp. 100.000
10-05-2020	Membayar biaya listrik Rp. 85.000
16-05-2020	Membayar biaya bensin Rp. 90.000
18-05-2020	Memberikan pinjmana dana kepada anggota Sumi sebesar Rp. 5.000.000 dengan bunga 5% dipotong biaya administrasi Rp. 245.000
20-05-2020	Anggota menyetorkan simpanan sukarela sebesar Rp. 750.000

Tanggal	Transaksi
27-05-2020	Ani membayar angsuran pertama meliputi pokok pinjaman Rp. 2.500.000 dan bunga pinjaman Rp. 140.000
29-05-2020	Nanin membayar angsuran pertama meliputi pokok pinjaman Rp. 5.000.0000 dan bunga pinjaman Rp. 350.000
30-05-2020	Membayar gaji karyawan Rp. 875.000

Dari data diatas diminta :

a. Jurnal Umum

b. Buku Besar

c. Laporan Keuangan yang terdiri dari :

- Laporan Laba Rugi
- Laporan Perubahan Modal
- Neraca